

PERAN GAYA KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN

Yusnidar Sari Mutiara¹, Salshabila Apri Lea², Dira Amnamuchlisah³, Putri Aulia Ramadhani⁴, Wuni Barokah⁵, Uswatul Hasanah⁶, Cut Mulyana Moely⁷, Sayyidati Zahira⁸, Fazila Septiani Santoso⁹, Dewi Agustina¹⁰

yusnidarsarimutiara2003@gmail.com¹, salshabillaaprillea@gmail.com², diraamna3@gmail.com³, putriauliaramadhani539@gmail.com⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Gaya kepemimpinan, seperti transformasional dan partisipatif, ditemukan berpengaruh positif terhadap motivasi dan kepuasan kerja staf, yang berdampak pada peningkatan kualitas layanan. Melalui tinjauan pustaka dari berbagai artikel, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang adaptif dan komunikatif meningkatkan keterlibatan pegawai serta kepercayaan masyarakat. Jenis penelitian ialah suatu literature review. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar dengan kata kunci pengaruh gaya kepemimpinan dan Peran Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan. Kualitas pelayanan yang tinggi dapat dicapai melalui kepemimpinan efektif yang didukung kinerja optimal aparatur dan penguatan sumber daya. Temuan ini menekankan pentingnya pengembangan kemampuan kepemimpinan untuk mencapai pelayanan kesehatan yang lebih responsif dan bermutu tinggi.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Pelayanan Kesehatan.

ABSTRACT

This research examines the role of leadership style in improving the quality of health services. Leadership styles, such as transformational and participative, were found to have a positive effect on staff motivation and job satisfaction, which has an impact on improving service quality. Through a literature review of various articles, this research shows that adaptive and communicative leadership increases employee involvement and community trust. This type of research is a literature review. A literature search was carried out using the Google Scholar database with the keywords influence of leadership style and the role of leadership style in improving the quality of health services. High service quality can be achieved through effective leadership supported by optimal performance of apparatus and strengthening resources. These findings emphasize the importance of developing leadership capabilities to achieve more responsive and high-quality health services.

Keywords: Leadership, Leadership Style, Health Services.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan seorang pemimpin sangat mempengaruhi akan keberhasilan sebuah organisasi. Kepemimpinan merupakan seni atau gaya seseorang untuk mengelola, merencanakan, mengarahkan, mengontrol dan memberi inspirasi kepada orang lain untuk dapat bekerja sama agar dapat mencapai suatu tujuan organisasi. Dalam mewujudkan sasaran yang ditetapkan organisasi seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam menggerakkan, membimbing dan mengarahkan orang lain agar tujuan organisasi dapat tercapai. Kemampuan memimpin diperoleh melalui pengalaman hidup sehari-hari. Setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda untuk menilai staf atau bawahannya satu persatu.

Aktivitas pemimpin akan menunjukkan pola gaya kepemimpinan yang di terapkan dalam suatu organisasi yang ia bawahi. Gaya kepemimpinan adalah pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu, untuk mencapai suatu tujuan dan gaya tersebut dapat digunakan oleh pemimpin untuk menilai staf atau bawahannya. Masing-masing gaya kepemimpinan memiliki keunggulan dan kelemahan. Seorang pemimpin akan menggunakan gaya kepemimpinan sesuai kemampuan dan kepribadiannya (Tambunan, Sianipar, Bangun, Ahmad, & Nurhidayah, 2024).

Gaya Kepemimpinan mempengaruhi Kinerja Karyawan R. Efendi, (2020) menyebutkan bahwa dalam suatu organisasi terdapat orang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, mengarahkan, membimbing dan juga Sebagian orang yang mempunyai kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain agar mengikuti apa yang menjadi kehendak dari pada atasan atau pemimpin mereka. Karena itu, kepemimpinan dapat dipahami sebagai kemampuan mempengaruhi bawahan agar terbentuk kerjasama didalam kelompok untuk mencapai tujuan organisasi.

Gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi, sebagai hasil perpaduan filosofi, keterampilan, sifat, sikap, yang sering diterapkan oleh seorang pemimpin ketika ia mencoba untuk mempengaruhi kinerja bawahannya (Pratama, 2022). Dalam gaya kepemimpinan, Pemimpin harus memiliki karisma, inspirasi, rangsangan intelektual, pertimbangan individu, mengarahkan perilaku dapat dirumuskan sejauh mana seorang pemimpin terlibat dalam komunikasi satu arah. Bentuk pengarahan dalam komunikasi satu arah ini antara lain mendefinisikan peran yang harus dimainkan pengikut, memberi tahu pengikut apa yang harus dilakukan, di mana melakukannya, bagaimana melakukannya, dan melakukan pengawasan yang ketat terhadap pengikut (R. Putra et al., 2021)

Gaya Kepemimpinan mempengaruhi motivasi Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi adalah gaya kepemimpinan. Menurut Kartono (2008) dalam Y. Handayani et al., (2019) “menyatakan gaya kepemimpinan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap motivasi sebab keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tergantung bagaimana pemimpin menciptakan motivasi dalam diri”. Gaya kepemimpinan yang tepat akan memacu semangat dan memotivasi dalam bekerja untuk lebih giat lagi, sehingga dapat meningkatkan kinerja. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi, hasil ini sejalan dengan penelitian Sebelumnya di antaranya adalah: (S. Handayani, 2020), (Lamere et al., 2021), dan (Razak et Al., 2022).

Pelayanan kesehatan merupakan hal yang sangat penting terhadap kualitas kesehatan. Kualitas pelayanan kesehatan dapat diketahui dari segi bentuk, penampilan, performa suatu jasa, dan juga bisa dilihat dari segi fungsinya serta segi estesisnya. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan juga dibutuhkan strategi agar dapat mempertahankan ataupun tingkat performa layanan kesehatan. Peningkatan mutu juga berkaitan dengan kualitasnya dalam kualitas pelayanan kesehatan. Kualitas memiliki peranan penting ketika pasien mulai memilih penyediaan pelayanan kesehatan berdasarkan mutu pelayanan dan tingkat kepuasan

dari pengalaman sebelumnya.

Banyak administrator rumah sakit yang mulai memanfaatkan persepsi pasien untuk mengatur pelayanan dan staf mereka untuk perbaikan terus-menerus dalam kinerja organisasi secara keseluruhan. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 14 menyatakan pemerintah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat. Hal ini selaras dengan pasal 55 yang intinya mengamanahkan bahwa pemerintah wajib menetapkan standar kualitas pelayanan kesehatan.

Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan perlu adanya penguatan dalam standar input, proses dan output, hal yang paling penting adalah dukungan ketersediaan sumber daya seperti sarana, prasarana, alat, tenaga, dan anggaran. Sejalan dengan hal tersebut maka arah pembangunan dan strategi kesehatan di Indonesia yang tertuang dalam Perpres No. 18 tahun 2020 tentang RPJMN tahun 2020-2024 adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (primary health care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Pelayanan Kesehatan merupakan suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit, serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Peranan pelayanan dalam pelayanan kesehatan pasien yaitu untuk memberikan pelayanan kepada pasien dengan sebaik mungkin. Pelayanan kesehatan yang termasuk dalam kelompok pelayanan kesehatan masyarakat (public health services) ditandai dengan cara pengorganisasian yang umumnya secara bersama-sama dalam satu organisasi. Tujuan utamanya untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah penyakit, serta sarasanya terutama untuk kelompok dan masyarakat (Fachrurrozi, Prayoga, & Mulyanti, 2023).

Pemberian pelayanan kesehatan tentunya diharapkan dapat menyediakan berbagai variasi produk yang inovatif serta pelayanan yang diperlukan oleh konsumen, kualitas pelayanan yang bermutu tinggi tentunya dapat memuaskan para konsumen. Kualitas pelayanan yang komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan menjadi sangat penting untuk pencapaian pelayanan bermutu. Mutu dari pemberian pelayanan bisa memakai model Service Quality yang terdiri dari 5 ukuran kualitas ialah; Reliability(kehandalan), Assurance(jaminan), Tangible(fasilitas prasarana), Empathy (empati) serta Responsiveness (ketangapan) (Murisiah & Sureskiarti, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada periode Oktober hingga November 2024 melalui media daring dan luring jenis penelitian ialah suatu literature review. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar dengan kata kunci pengaruh gaya kepemimpinan dan Peran Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan dan kata kunci dalam Bahasa Inggris (the influence of leadership style and the role of leadership style in improving the quality of health services) Kriteria inklusi penelitian ini ialah Peran gaya Kepemimpinan dan mutu pelayanan kesehatan Kriteria eksklusi yakni Gaya kepemimpinan seperti konteks pelayanan kesehatan, dan mutu pelayanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran di Google Scholar dengan kata kunci peran gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan kata kunci dalam

Bahasa Inggris (The role of leadership style in improving the quality of health services) didapatkan sebanyak 1.730.000 artikel Google Scholar yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Tahun publikasi literatur ialah 2014-2024 serta berbahasa Inggris dan Indonesia. Berdasarkan hasil pencarian literatur diperoleh sebanyak 1.730.000 artikel Google Scholar yang sesuai kata kunci tersebut. Hasil skrining berdasarkan judul sesuai dengan topik literature review mendapatkan 10 artikel (n=10). Selanjutnya 10 jurnal dilakukan asesmen kelayakan full text berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dan didapatkan 5 artikel (n=5). Artikel yang didapat kemudian diseleksi kembali dan diuraikan pada diagram prisma yang dianalisis secara mendalam.

Tabel

No.	Judul Jurnal	Tahun Terbit	Hasil
1.	Peran kepemimpinan dalam peningkatan kualitas pelayanan publik	2023	Dari hasil penelitian ini menunjukkan kepemimpinan yang efektif dan manajemen partisipatif sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, terutama di era globalisasi
2.	Hubungan gaya kepemimpinan terhadap mutu pelayanan kesehatan di puskesmas long iklis	2020	Dari hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan Transformasional terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Long Ikis. Hal ini dapat dimaknai bahwa Mutu Pelayanan Kesehatan cukup dominan terpengaruh oleh tipe kepemimpinan Transformasional. Semakin kuat karakter Transformasional maka kualitas mutu pelayanan yang diberikan akan semakin baik serta derajat kekuatan hubungan yang sangat kuat.
3.	Analisis pengaruh gaya kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik yang dimediasi oleh kinerja aparatur dinas kesehatan kabupaten pamekasan	2024	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara gaya kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Kinerja aparatur juga terbukti mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan.
4.	Analisis pengaruh kepuasan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kualitas pelayanan publik di rumah sakit umum daerah (RSUD) kefamenanu dengan motivasi kerja sebagai variable intervening.	2021	Dari penelitian ini menegaskan bahwa kepuasan kerja dan motivasi kerja adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di RSUD Kefamenanu. Gaya kepemimpinan yang efektif dapat berkontribusi pada kepuasan dan motivasi kerja, namun penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh langsungnya terbatas. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan publik di sektor kesehatan.

5.	Peran kepemimpinan di puskesmas terhadap kinerja organisasi dan kualitas pelayanan kesehatan.	2021	Dari penelitian ini menegaskan bahwa Kepemimpinan yang efektif di Puskesmas sangat berpengaruh terhadap kinerja organisasi dan kualitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin di Puskesmas untuk terus mengembangkan kemampuan kepemimpinan mereka agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.
----	---	------	--

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ismar Hi. Garuan Mahmud, pentingnya peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui studi pustaka. Pemimpin yang efektif berperan dalam pengambilan keputusan, memotivasi, dan mempengaruhi bawahan agar pelayanan menjadi lebih efisien dan responsif. Gaya kepemimpinan yang adaptif dan partisipatif dapat meningkatkan keterlibatan pegawai dan kepercayaan publik, yang pada gilirannya memperkuat kualitas pelayanan publik. Kepemimpinan transformasional juga ditemukan mampu menciptakan perubahan positif dalam organisasi dan meningkatkan kepuasan kerja, yang berdampak pada kualitas layanan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ery Murnisiah dan Enok Sureskiarti adanya hubungan gaya kepemimpinan dengan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Long Ikis. Hasilnya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional memiliki hubungan signifikan dan positif terhadap mutu pelayanan, artinya semakin kuat gaya kepemimpinan transformasional, mutu pelayanan meningkat. Sebaliknya, gaya kepemimpinan transaksional tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap mutu pelayanan. Gaya kepemimpinan transformasional dinilai dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja perawat, sehingga berdampak positif pada pelayanan kesehatan yang lebih berkualitas.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi Kurnia Putri dan Esa Wahyu Endarti adanya pengaruh gaya kepemimpinan dan partisipasi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, dengan kinerja aparatur sebagai variabel mediasi. Hasilnya menunjukkan bahwa baik gaya kepemimpinan maupun partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas pelayanan publik dan kinerja aparatur. Selain itu, kinerja aparatur berperan sebagai mediasi yang memperkuat hubungan antara gaya kepemimpinan serta partisipasi masyarakat dengan kualitas pelayanan. Artinya, kepemimpinan yang efektif dan partisipasi publik yang tinggi dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik jika didukung oleh kinerja aparatur yang optimal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Lassa dan Agustinus Longa Tiza pentingnya kepuasan kerja dalam meningkatkan motivasi dan kualitas pelayanan publik. Hasil menunjukkan bahwa faktor internal (seperti kepuasan kerja) lebih berpengaruh daripada gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan yang tidak berpengaruh signifikan mungkin disebabkan oleh kondisi di lapangan yang tidak mendukung, misalnya, kurangnya interaksi langsung antara pemimpin dan staf. Penurunan jumlah pasien di RSUD Kefamenanu dari tahun 2017 hingga 2019 mencerminkan masalah dalam pelayanan yang perlu diatasi. Keluhan masyarakat mengenai waktu tunggu dan ketersediaan fasilitas juga menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan harus menjadi prioritas. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, fokus harus diberikan pada peningkatan kepuasan kerja dan motivasi pegawai.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Andy Amir et al, didapatkan bahwa kualitas pelayanan Puskesmas juga dipengaruhi oleh peran kepemimpinan di dalam organisasi Puskesmas tersebut. Peran kepemimpinan yang dijalankan di Puskesmas untuk meningkatkan kualitas pelayanan yaitu dengan memperhatikan dukungan, perencanaan

yang baik, pendidikan serta manajemen yang efektif tentang sumber daya, tenaga kesehatan serta prosesnya. Apabila peran kepemimpinan ini dijalankan dengan baik maka dapat meningkatkan kualitas setiap pelayanan sehingga memberikan kepuasan kepada masyarakat yang menerima pelayanan kesehatan tersebut. Secara Teori Zeithaml untuk mengukur kualitas pelayanan Puskesmas dengan memperhatikan lima faktor antara lain reliability (kehandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), empathy (empati) dan tangibles (bukti langsung). Bukti kualitas pelayanan Puskesmas yang dapat dilihat langsung yaitu kebersihan dan kerapian di lingkungan kerja serta fasilitas pendukung yang nyaman dan aman. Selain itu juga untuk meningkatkan kualitas pelayanan ataupun menjaga konsistensi standar pelayanan kesehatan di Puskesmas perlu peran besar dari pimpinan beserta struktur pimpinan Puskesmas. Hal yang menjadi kendala yang menyebabkan peran kepemimpinan ini menjadi kurang maksimal karena faktor komunikasi yang masih kurang baik yaitu dalam hal etika komunikasi antara pimpinan dan staf puskesmas.

KESIMPULAN

Peran gaya kepemimpinan sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Gaya kepemimpinan yang efektif, seperti kepemimpinan transformasional dan partisipatif, terbukti dapat meningkatkan motivasi, kepuasan kerja, serta kinerja staf, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap kualitas pelayanan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang adaptif dan karismatik dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih responsif, meningkatkan keterlibatan pegawai, dan memperkuat kepercayaan masyarakat. Selain itu, adanya dukungan terhadap standar pelayanan kesehatan, manajemen yang baik, serta komunikasi yang efektif antara pemimpin dan staf di dalam organisasi kesehatan (seperti puskesmas) juga menjadi faktor penting yang mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, A., Lesmana, O., Noerjoedianto, D., & Subandi, A., (2021) PERAN KEPEMIMPINAN DI PUSKESMAS TERHADAP KINERJA ORGANISASI DAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN. *Journal of Telenursing (JOTING)* 3 (2) 526-537
- Efendi, R. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan Koperasi PP Almunawwir Yogyakarta. *Jurnal Economic Edu*, 1(1), 1–5
<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/ecoedu/article/view/882>
- Fachrurozi, A., Prayoga, D., Mulyanti, D., (2023) Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)* 2 (1) 124-134.
- Handayani , Y., Butarbutar, M., Wijaya, A., & Chandra, E. (2019). Pengaruh GayaKepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Pt Pos Indonesia (Persero)Pematangsiantar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Maker: JurnalManajemen*, 5(2), 72–84.
<https://doi.org/10.37403/maker.v5i2.120>
- Handayani, S. (2020). Tinjauan Literatur : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja, Kedisiplinan Dan Budaya Organisasi Di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Medika Sainatika* Volume, 11(2), 258–262.
- Hi, I., Mahmud, G., (2023) Peran Kepemimpinan dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Governance and politics (JGP)* 3 (2) 154-169
- Lamere, L., Kirana, K. C., & Welsa, H. (2021). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening Bisma: *Jurnal Manajemen*, 7(2), 341. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i2.35420>
- Lassa, A., Tiza, A. L., (2021) ANALISIS PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KEFAMENANU DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI

- VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik* 6 (1) 93-112
- Murnisiah, E., Sureskiarti, E., (2020) Hubungan Gaya Kepemimpinan terhadap Mutu Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Long Ikis. *Borneo Student Research* 2(1) 2721-5725
- Pratama, S. A. (2022). The Effect Of Leadership Style And Work Culture On Job Satisfaction And Performance. *Dinasti International Journal Of Education Management And SocialScience*, 3(5), 743–753. <https://www.dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/1281>
- Putra, R., Lima Krisna, N., & Ali, H. (2021). a Review Literature Employee Performance Model:Leadership Style, Compensation and Work Discipline. *Dinasti InternationalJournal of Management Science*, 3(1), 56–66. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1.979>
- Putri, D. K., Endarti, E. W., (2024) Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Yang Dimediasi Oleh Kinerja Aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan. *Journal of Management and Creative Business (JMCBUS)* 2 (2) 248-267
- Razak, A., Apridar, Ayyub, Muslem, A., & Hankinson, E. (2022). The Influence of Leadership Style and Organizational Structure on Employee Performance with Work Motivation as an Intervening Variable. *International Journal of Educational Organization and Leadership*, 29(1), 103–117. <https://doi.org/10.18848/2329-1656/CGP/v29i01/103-117>
- Tambunan, L. S., Sianipar, T. A., Bangun U. R. S, Ahmad, N., & Nurhidayah, R., (2024) GAMBARAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA RUANG DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERAWAT. *JURMIK (Jurnal Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan)* 4 (1) 1-8